

# VALIDASI METODE UNTUK IDENTIFIKASI PARASETAMOL DALAM JAMU PEGAL LINU MENGGUNAKAN KCKT (KROMATOGRAFI CAIR KINERJA TINGGI)

Hayu Zalfa Salsabila\*, Nurma Sabila

Program Studi D3 Analisis Farmasi dan Makanan Poltekkes Kemenkes Malang

\*Email: hayuzalfa08@gmail.com

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** Parasetamol merupakan bahan kimia berkhasiat obat yang tidak boleh digunakan dalam sediaan jamu berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) Nomor 25 Tahun 2023. Berdasarkan Farmakope Indonesia Edisi VI analisis parasetamol menggunakan metode Kromatografi Cair Kinerja Tinggi (KCKT). Namun, sistem kromatografi yang digunakan berbeda. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian terkait validasi metode KCKT untuk identifikasi parasetamol dalam jamu pegal linu. **Tujuan:** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan validasi metode KCKT untuk identifikasi parasetamol dalam jamu pegal linu berdasarkan metode yang paling optimal. **Metode Penelitian:** Penelitian ini menggunakan empat fase gerak yang berbeda dan dua laju alir yang berbeda untuk dilakukan optimasi. Kemudian dilakukan validasi berupa uji akurasi, presisi, spesifisitas, linieritas, batas deteksi, dan batas kuantifikasi pada metode yang paling optimal. **Hasil Penelitian:** Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa metode dengan fase gerak bufer amonium asetat:metanol:asetonitril (90:5:5) dengan laju alir 1,5 mL/min merupakan metode yang paling optimal. Hasil dari validasi metode yang paling optimal menunjukkan bahwa pada uji akurasi diperoleh rata - rata *%recovery* sebesar 104,35%, uji presisi diperoleh *%RSD* sebesar 0,44%, linieritas sebesar 0,995, batas deteksi sebesar 2,184 ppm, batas kuantifikasi sebesar 6,619 ppm, dan spesifikasi yang telah memenuhi persyaratan. **Kesimpulan:** Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa metode analisis yang dilakukan sudah cukup memenuhi persyaratan untuk penetapan kadar parasetamol dalam jamu pegal linu.

**Kata kunci:** Parasetamol, Jamu pegal linu, KCKT